

## Ekonomi Digital Global dan Pergeseran Pusat Bisnis Dunia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Alfonso P Sitorus<sup>1\*</sup>, Remus Silalahi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Magister Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

<sup>2</sup>Magister Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [alfonsositorus7@gmail.com](mailto:alfonsositorus7@gmail.com), [eem.silalahi@gmail.com](mailto:eem.silalahi@gmail.com)

**Abstract.** *The development of the global digital economy has become a major driver of the transformation of the world's economic structure and has accelerated the shift of global business centers from developed countries towards the Asian region. Indonesia, as a developing country with a continuously increasing rate of digital technology adoption, has a strategic opportunity to leverage this phenomenon to boost national economic growth. This study aims to analyze the role of the global digital economy and the shift in global business centers on Indonesia's economic growth from the perspective of management science. The research method employed is a qualitative approach with a systematic literature review of nationally accredited SINTA journals, official reports from government agencies, and relevant publications from the 2020–2025 period. The results of the study indicate that the digital economy significantly contributes to economic growth through increased productivity, operational efficiency, expanded market access, and enhanced competitiveness. The shift in global business centers also opens up opportunities for increased investment and Indonesia's integration into global value chains. However, the digital infrastructure gap and limited human resource competency remain major challenges. This research is expected to serve as a reference for policymakers and management practitioners in formulating strategies for sustainable digital economy development.*

**Keywords:** *Digital Economy, Global Business Centers, Economic Growth, Strategic Management*

**Abstrak.** Perkembangan ekonomi digital global telah menjadi pendorong utama transformasi struktur perekonomian dunia dan mempercepat pergeseran pusat bisnis global dari negara-negara maju menuju kawasan Asia. Indonesia sebagai negara berkembang dengan tingkat adopsi teknologi digital yang terus meningkat memiliki peluang strategis untuk memanfaatkan fenomena ini guna mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran ekonomi digital global dan pergeseran pusat bisnis dunia terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dari perspektif ilmu manajemen. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi literatur sistematis terhadap jurnal nasional terakreditasi SINTA, laporan resmi lembaga pemerintah, serta publikasi relevan periode 2020–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa ekonomi digital berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produktivitas, efisiensi operasional, perluasan akses pasar, dan penguatan daya saing. Pergeseran pusat bisnis global juga membuka peluang peningkatan investasi dan integrasi Indonesia dalam rantai nilai global. Namun demikian, kesenjangan infrastruktur digital dan keterbatasan kompetensi sumber daya manusia masih menjadi tantangan utama. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembuat kebijakan dan praktisi manajemen dalam merumuskan strategi pengembangan ekonomi digital yang berkelanjutan.

**Kata kunci:** Ekonomi Digital, Pusat Bisnis Global, Pertumbuhan Ekonomi, Manajemen Strategis

### LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital dalam dua dekade terakhir telah mengubah secara fundamental cara perekonomian global beroperasi (Damanik et al., 2025). Digitalisasi telah memengaruhi hampir seluruh sektor ekonomi, mulai dari industri manufaktur, perdagangan, jasa keuangan, hingga sektor publik (Dhyanasaridewi, 2020). Transformasi

ini melahirkan ekonomi digital global, yaitu sistem ekonomi yang bertumpu pada pemanfaatan teknologi informasi, internet, dan data sebagai faktor produksi utama (Rasyid et al., 2026). Ekonomi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga menciptakan model bisnis baru yang bersifat lintas batas negara.

Seiring dengan berkembangnya ekonomi digital, terjadi pula pergeseran pusat bisnis dunia. Aktivitas ekonomi global yang sebelumnya terpusat di negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan negara-negara Eropa Barat kini semakin bergeser ke kawasan Asia. Pergeseran ini dipicu oleh pertumbuhan pasar domestik yang besar, biaya produksi yang relatif lebih kompetitif, serta adopsi teknologi digital yang pesat di negara-negara berkembang. Kawasan Asia, termasuk Asia Tenggara, kini menjadi pusat pertumbuhan ekonomi dunia yang baru.

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia dan tingkat penetrasi internet yang terus meningkat memiliki posisi strategis dalam dinamika tersebut. Sejak tahun 2020, terutama pada masa pandemi COVID-19, digitalisasi di Indonesia mengalami percepatan signifikan (Arianto, 2020). Pelaku usaha, khususnya UMKM, mulai memanfaatkan platform digital untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Pemerintah juga mendorong transformasi digital melalui berbagai kebijakan dan program nasional.

Namun, pertumbuhan ekonomi berbasis digital tidak terlepas dari berbagai tantangan. Kesenjangan infrastruktur digital antarwilayah, rendahnya literasi digital, serta keterbatasan kualitas sumber daya manusia masih menjadi hambatan utama (Avista & Langit, 2025). Di sisi lain, persaingan global yang semakin ketat akibat pergeseran pusat bisnis dunia menuntut strategi manajerial yang adaptif dan inovatif.

Berbagai penelitian telah mengkaji pengaruh ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi, kajian yang mengintegrasikan ekonomi digital global dengan fenomena pergeseran pusat bisnis dunia dari perspektif ilmu manajemen, khususnya dalam konteks Indonesia, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran ekonomi digital global dan pergeseran pusat bisnis dunia terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia serta mengkaji implikasi manajerial dan kebijakan yang diperlukan untuk memaksimalkan manfaat dari perubahan tersebut.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Ekonomi Digital**

Ekonomi digital merupakan konsep yang menggambarkan aktivitas ekonomi yang berbasis pada teknologi digital dan internet. Kementerian Komunikasi dan Informatika (2021) mendefinisikan ekonomi digital sebagai kegiatan ekonomi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menghasilkan, mendistribusikan, dan mengonsumsi barang serta jasa. Dalam konteks ini, teknologi digital tidak hanya berperan sebagai alat pendukung, tetapi juga sebagai sumber utama penciptaan nilai ekonomi.

Di Indonesia, ekonomi digital mencakup berbagai sektor, seperti e-commerce, layanan keuangan digital (fintech), ekonomi kreatif digital, serta pemanfaatan big data dan kecerdasan buatan. Bank Indonesia (2022) menegaskan bahwa ekonomi digital berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi sistem pembayaran, memperluas inklusi keuangan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif. Digitalisasi memungkinkan pelaku usaha untuk menjangkau pasar yang lebih luas dengan biaya transaksi yang lebih rendah.

Sejumlah penelitian empiris menunjukkan hubungan positif antara ekonomi digital dan pertumbuhan ekonomi. Pratama dan Siregar (2021) menemukan bahwa peningkatan penetrasi internet dan penggunaan teknologi digital berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di berbagai provinsi di Indonesia. Penelitian Nugroho et al. (2023) juga menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital oleh UMKM mampu meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, dan daya saing usaha.

Dari perspektif manajemen, ekonomi digital menuntut perubahan dalam strategi bisnis dan pengelolaan organisasi. Perusahaan perlu mengembangkan kapabilitas digital, mengelola data secara efektif, serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia agar mampu beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang dinamis. Dengan demikian, ekonomi digital dapat dipandang sebagai faktor strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional di era globalisasi.

### **Pergeseran Pusat Bisnis Dunia**

Pergeseran pusat bisnis dunia merupakan fenomena global yang ditandai dengan perubahan lokasi utama aktivitas ekonomi dan bisnis internasional. Jika pada abad ke-20 pusat bisnis dunia didominasi oleh negara-negara Barat, maka pada abad ke-21 terjadi

pergeseran signifikan ke kawasan Asia. Fenomena ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pertumbuhan ekonomi yang pesat, peningkatan investasi, dan perkembangan teknologi di negara-negara berkembang.

Bappenas (2023) mencatat bahwa Asia menjadi kontributor utama pertumbuhan ekonomi global dalam satu dekade terakhir. Negara-negara di kawasan Asia Tenggara, termasuk Indonesia, semakin menarik perhatian investor global karena potensi pasar yang besar dan stabilitas ekonomi yang relatif terjaga. Digitalisasi memperkuat tren ini dengan memungkinkan perusahaan multinasional untuk memindahkan pusat operasional dan produksi ke wilayah yang lebih efisien.

Indonesia memiliki sejumlah keunggulan strategis dalam menghadapi pergeseran pusat bisnis dunia, antara lain bonus demografi, pertumbuhan kelas menengah, serta adopsi teknologi digital yang cepat. Namun demikian, pergeseran ini juga membawa tantangan berupa meningkatnya persaingan global dan tuntutan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan strategi nasional dan manajerial yang tepat untuk memanfaatkan peluang sekaligus memitigasi risiko dari perubahan tersebut.

### **Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Manajemen**

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama keberhasilan pembangunan suatu negara. Dari perspektif ilmu manajemen, pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor makroekonomi, tetapi juga oleh kualitas pengelolaan sumber daya, inovasi, dan strategi organisasi. Manajemen yang efektif mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing.

Dalam konteks ekonomi digital, peran manajemen strategis menjadi semakin krusial. Perusahaan dituntut untuk mampu mengadaptasi model bisnis, mengelola perubahan teknologi, serta membangun budaya inovasi. Pemerintah juga memiliki peran manajerial dalam merancang kebijakan yang mendukung pengembangan ekonomi digital dan penciptaan iklim investasi yang kondusif.

Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi di era digital sangat bergantung pada sinergi antara teknologi, kebijakan, dan praktik manajemen yang adaptif dan berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur sistematis (systematic literature review) untuk menganalisis keterkaitan antara ekonomi digital global, pergeseran pusat bisnis dunia, dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena secara konseptual dan kontekstual, bukan untuk menguji hubungan kausal secara statistik. Metode studi literatur dinilai tepat karena memungkinkan peneliti mengintegrasikan berbagai temuan empiris dan teoritis yang relevan dengan topik penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder yang diperoleh dari jurnal nasional terakreditasi SINTA, laporan resmi lembaga pemerintah Indonesia seperti Bank Indonesia, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), dan Kementerian Komunikasi dan Informatika, serta publikasi akademik dan kebijakan terkait ekonomi digital periode 2020–2025. Pemilihan rentang waktu tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa periode tersebut merupakan fase percepatan transformasi digital di Indonesia, khususnya setelah pandemi COVID-19.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah identifikasi literatur, yaitu menelusuri artikel jurnal dan laporan kebijakan menggunakan kata kunci seperti “ekonomi digital”, “pertumbuhan ekonomi”, “digitalisasi”, dan “pusat bisnis global”. Tahap kedua adalah seleksi literatur, dengan kriteria inklusi berupa relevansi topik, keterkinian publikasi, serta kredibilitas sumber. Tahap ketiga adalah klasifikasi dan analisis, di mana literatur yang terpilih dikelompokkan berdasarkan tema utama, yaitu ekonomi digital, pergeseran pusat bisnis global, dan implikasinya terhadap pertumbuhan ekonomi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif-analitis, yaitu dengan menguraikan, membandingkan, dan mensintesis temuan dari berbagai sumber literatur. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola hubungan, kesamaan, dan perbedaan pandangan antarpeleliti, serta menarik kesimpulan yang relevan dengan konteks Indonesia. Untuk menjaga validitas penelitian, peneliti menggunakan sumber data resmi dan jurnal terakreditasi serta melakukan triangulasi antar sumber.

Dengan metodologi ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran ekonomi digital global dan pergeseran pusat bisnis dunia terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dari perspektif ilmu manajemen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa ekonomi digital global memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Digitalisasi memungkinkan peningkatan efisiensi operasional, pengurangan biaya transaksi, serta percepatan inovasi di berbagai sektor ekonomi. Pemanfaatan teknologi digital seperti e-commerce, fintech, dan platform digital telah membuka peluang pasar baru, khususnya bagi pelaku UMKM, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan output ekonomi nasional.

Dalam konteks global, ekonomi digital juga memperkuat integrasi Indonesia ke dalam pasar internasional. Digitalisasi mengurangi hambatan geografis dan memungkinkan pelaku usaha domestik untuk berpartisipasi dalam rantai nilai global. Hal ini sejalan dengan fenomena pergeseran pusat bisnis dunia, di mana kawasan Asia semakin menjadi pusat aktivitas ekonomi global. Indonesia, sebagai bagian dari kawasan tersebut, memiliki peluang besar untuk meningkatkan daya saing dan menarik investasi asing.

Namun demikian, pembahasan juga menunjukkan adanya sejumlah tantangan struktural. Kesenjangan infrastruktur digital antarwilayah menyebabkan manfaat ekonomi digital belum dirasakan secara merata. Wilayah perkotaan cenderung menikmati keuntungan digitalisasi lebih besar dibandingkan wilayah pedesaan. Selain itu, keterbatasan kompetensi sumber daya manusia di bidang digital menjadi kendala dalam optimalisasi pemanfaatan teknologi.

Dari perspektif manajemen, tantangan tersebut menuntut strategi yang adaptif dan terintegrasi. Perusahaan perlu mengembangkan kapabilitas digital, mengadopsi model bisnis berbasis teknologi, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi digital. Di sisi lain, pemerintah memiliki peran penting dalam menyediakan infrastruktur digital, regulasi yang mendukung inovasi, serta kebijakan yang mendorong kolaborasi antara sektor publik dan swasta.

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa ekonomi digital dan pergeseran pusat bisnis global tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi makro, tetapi juga menuntut perubahan paradigma manajerial dan kebijakan pembangunan yang berorientasi pada inovasi dan keberlanjutan.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ekonomi digital global dan pergeseran pusat bisnis dunia memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ekonomi digital berperan sebagai motor penggerak baru pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produktivitas, efisiensi, dan inovasi. Digitalisasi juga memperluas akses pasar dan memperkuat integrasi Indonesia dalam perekonomian global.

Pergeseran pusat bisnis dunia dari negara-negara Barat menuju kawasan Asia memberikan peluang strategis bagi Indonesia untuk meningkatkan daya saing dan menarik investasi. Faktor-faktor seperti bonus demografi, pertumbuhan kelas menengah, dan adopsi teknologi digital yang pesat menjadi keunggulan komparatif Indonesia dalam menghadapi dinamika global tersebut. Namun, peluang ini tidak akan memberikan hasil optimal tanpa kesiapan manajerial dan kebijakan yang tepat.

Kesimpulan juga menegaskan bahwa tantangan utama dalam pengembangan ekonomi digital di Indonesia meliputi kesenjangan infrastruktur digital, keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, serta kebutuhan akan regulasi yang adaptif. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, dunia usaha, dan lembaga pendidikan dalam membangun ekosistem ekonomi digital yang inklusif dan berkelanjutan.

Dari perspektif ilmu manajemen, keberhasilan pertumbuhan ekonomi di era digital sangat bergantung pada kemampuan organisasi dan negara dalam mengelola perubahan. Investasi pada pengembangan talenta digital, inovasi berkelanjutan, serta kepemimpinan yang visioner menjadi faktor kunci. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan kajian ekonomi digital serta menjadi rujukan bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan strategi pembangunan ekonomi nasional di tengah dinamika global.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM digital di masa pandemi covid-19. *ATRABIS Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 6(2), 233-247
- Avista, D. R., & Langit, U. A. S. (2025). Literasi Digital dan Penguatan UMKM: Tinjauan Teoritis terhadap Strategi Pemberdayaan di Daerah Terpencil. *Paraduta: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(2), 55-60.
- Bank Indonesia. (2022). *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025*.

- Bappenas. (2023). Transformasi Ekonomi Digital Indonesia.
- Damanik, F. H. S., Sirait, H., Minarsi, A., Abae, I., Hendratni, T. W., & Purba, J. H. V. (2025). *Transformasi Ekonomi: Inovasi dan Pertumbuhan Ekonomi Global di Abad ke-21*. Star Digital Publishing.
- Dhyanasaridewi, I. G. A. D. (2020). Analisis digitalisasi industri, penciptaan kesempatan kerja dan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 9(01), 21-29.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2021). Peta Jalan Ekonomi Digital Indonesia.
- Nugroho, A., et al. (2023). Digitalisasi dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*.
- Pratama, R., & Siregar, H. (2021). Pengaruh Digitalisasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.
- Rasyid, F. M., Baskoro, S. E., Lina, N. P. M., Dewi, K. C., Saputra, U. W. E., & Juharsah, J. (2026). *Ekonomi Digital: Konsep, Transformasi, Inovasi dan Tantangan*. Star Digital Publishing.